

Penyuluhan Gerakan *Go Green* Sejak Dini di SD Cipta Karya Bandung

Willma Fauzzia, Rina Dwi Handayani, Yandi Muhammad Ramdhan, Tsyia Erika,
Erina Andreawati

AKPAR BSI Bandung, wilma.waf@bsi.ac.id

Abstrak

SD Cipta Karya merupakan salah satu sekolah dasar (SD) yang terletak di daerah Jl. Cibangkong Lor no.34 kota Bandung, tidak hanya berfungsi sebagai tempat mencari ilmu dalam pendidikan, namun juga sebagai tempat bersosialisasi antara siswa atau guru. Di halaman sekolah yang sejuk dan nyaman, dapat dilakukan berbagai macam kegiatan disekolah tersebut seperti upacara bendera, olah raga, ekstrakurikuler dan kegiatan lainnya yang dapat meningkatkan wawasan para siswa terserbut. Namun seringkali peran Sekolah Dasar tidak berfungsi optimal akibat dari minimnya lahan hijau dan tumbuhan hidup lainnya. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini difokuskan pada penyuluhan gerakan *go green* bagi para siswa. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah pengadaan dan optimalisasi penghijauan lahan kosong SD Cipta Karya seperti bunga-bunga dan tumbuhan hijau serta penataan lahan hijau pada halaman sekolah. Selain itu dalam pelaksanaan pengabdian sosial juga terjadi interaksi dengan murid kelas 3 SD Cipta Karya. Interaksi meliputi sosialisasi kegiatan hingga turut serta dalam kegiatan belajar mengajar. Langkah yang dilakukan dalam pengabdian meliputi: (1) Pengadaan tumbuhan-tumbuhan hijau, (2) Penanaman tumbuhan pada pot berupa botol plastik, (3) Interaksi melalui keterlibatan di dalam kelas, dan (4) Interaksi para murid di luar kelas.

Kata kunci: *go green*, sekolah dasar

Abstract

SD CIPTA KARYA is one of primary school (SD) located in jl area. Cibangkong Lor no.34 Bandung city, not only serves as a place to seek knowledge in education, but also as a place to socialize between students or teachers. In the cool and comfortable school yard, various kinds of school activities can be performed such as flag ceremonies, sports, extracurricular activities and other activities that can enhance students' insights. But often the role of elementary school is not functioning optimally due to the lack of green land and other plant life. Therefore, the devotional activity is focused on procuring and optimizing the greening of vacant land of SD Cipta Karya such as flowers and green plants and arrangement of green land on the school grounds. In addition, in the implementation of social service also occurs interaction with 3rd grade students of SD Cipta Karya. Interaction includes socialization activities to participate in teaching and learning activities. Steps taken in devotion include: (1) Procurement of green plants, (2) Plants planting in pots of plastic bottles, (3) interaction through involvement in the classroom, and (4) Interaction of students outside the classroom.

Keywords: *go green, elementary school*

Diterima : 27 Mei 2018, Direvisi : 07 Juni 2018, Dipublikasikan : 15 Agustus 2018

Pendahuluan

Pengabdian kepada masyarakat merupakan proses implementasi keilmuan yang dipelajari di perguruan tinggi guna memberikan manfaat seluas-luasnya bagi masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus selalu diarahkan pada kegiatan yang bermanfaat dan dampaknya dapat dirasakan oleh masyarakat secara langsung. Menurut Riduan (2016) terdapat setidaknya tujuh bentuk pengabdian kepada masyarakat, diantaranya adalah kegiatan pelayanan kepada masyarakat dapat diterapkan dalam berbagai macam aspek yang berkaitan langsung dengan berbagai kegiatan masyarakat. Salah satu kegiatan yang tidak dapat lepas dari kehidupan masyarakat adalah belajar.

Sekolah merupakan salah satu tempat melakukan kegiatan dalam hal belajar dan mencari ilmu. Berbagai macam pembelajaran di sekolah seperti penyampaian materi didalam kelas oleh guru, kerja kelompok, dan kegiatan ekstrakurikuler diluar kelas pun masih termasuk kegiatan belajar dan mencari ilmu. Dengan dijalankannya semua pembelajaran itu, sekolah telah melaksanakan fungsinya sebagai tempat memberi layanan kepada peserta didik agar mampu memperoleh pengetahuan atau kemampuan-kemampuan akademik yang dibutuhkan dalam kehidupan, dapat mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan, dapat hidup bersama ataupun bekerja sama dengan orang lain dan dapat mewujudkan cita-cita atau mengaktualisasikan dirinya sendiri, Muhammad Ali (2009:355). Seiring dengan proses pembelajaran, maka keberhasilan kegiatan belajar mengajar di Sekolah Dasar (SD) tidak hanya ditentukan oleh faktor pengajar/guru, melainkan sangat dipengaruhi oleh keaktifan. Dalam proses pembelajaran bukan hanya sekedar proses pemindahan informasi dari guru ke murid, melainkan proses interaksi antara murid dan guru, serta proses mengatur lingkungan yang dapat merangsang murid untuk belajar dengan nyaman. Seorang murid belum dikatakan telah belajar hanya karena ia sedang berada dalam satu ruangan dengan guru yang sedang mengajar. Ada syarat mutlak yang harus dipenuhi agar terjadi kegiatan belajar, yaitu adanya interaksi antara pembelajar (*learner*) dengan sumber belajar. Seperti yang dikatakan oleh Subana dan Sunarti (2011:9) bahwa, "belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku pada murid akibat selain adanya interaksi antara individu dan lingkungannya melalui proses pengalaman dan pelatihan." Maka, proses pembelajaran akan berjalan dengan baik dan maksimal apabila guru dapat menciptakan suasana kegiatan pembelajaran yang menarik, interaktif, merangsang murid berfikir dan dapat mengembangkan seluruh potensi murid, tapi faktor lingkungan yang sejuk, asri, segar dan nyaman, dapat menambahkan tingkat fokus dan serius pada saat proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, perlu adanya lingkungan hijau yang asri di lingkungan sekolah untuk memberikan sebuah tingkat kenyamanan dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung, agar tercipta proses pembelajaran para murid menjadi lebih aktif, interaktif serta menyenangkan dengan menggunakan strategi pembelajaran yang lebih rileks sehingga dapat meningkatkan hasil belajar murid.

Ditengah perannya yang penting, banyak murid yang merasa disekolahnya terasa panas dan gersang, sehingga pihak sekolah berinisiatif menyediakan lahan hijau yang bisa meminimalisir tingkat ketidaknyamanan yang terjadi di sekolah. Namun

sayangnya, masih banyak sekolah yang belum menyediakan fasilitas lingkungan hijau di sekolahnya.

Selain fasilitas kelas yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar, keindahan dan keasrian lingkungan sekolah juga menjadi faktor penunjang kegiatan belajar. Kondisi lingkungan sekolah yang hijau dan asri dapat membuat murid-murid merasa nyaman untuk melaksanakan kegiatan belajar. Menurut Abidin (2018) lingkungan yang sehat dan nyaman ini dapat meningkatkan prestasi dan kreativitas peserta didik. Untuk menciptakan lingkungan yang hijau dan asri, diperlukan kerjasama yang baik antara murid dan guru sekolah tersebut. Begitu juga dengan SD Cipta Karya yang memiliki murid yang berasal dari berbagai latar belakang, mulai dari penduduk sekitar sekolah, petugas dan guru.

Sebagai bentuk pengabdian serta pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Mahasiswa jurusan Manajemen Universitas BSI mengadakan sebuah kegiatan bakti sosial berupa *Go Green* penghijauan lingkungan sekitar sekolah, serta diisi juga dengan kegiatan menghias pot bunga yang berasal dari botol plastik. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini merupakan kerjasama antara mahasiswa dengan murid dan guru SD Cipta Karya. Sekolah ini dipilih berdasarkan berbagai pertimbangan, diantaranya yaitu masih kurangnya lingkungan hijau serta tingkat keasrian dan keindahan lingkungan sekolah yang kurang, dan lokasi sekolah tersebut masih terjangkau dari Universitas BSI Bandung.

Dengan diadakannya kegiatan ini, diharapkan bisa meningkatkan semangat belajar para murid di sekolah tersebut serta bisa membangun hubungan yang harmonis antara keduanya. Adapun tujuan dari dilaksanakannya kegiatan ini adalah sebagai bentuk implementasi terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi., mahasiswa memiliki rasa kepedulian dan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan sekitar, mahasiswa dapat mengaplikasikan teori-teori yang didapat selama masa perkuliahan dalam kehidupan bermasyarakat, terciptanya interaksi sosial antara mahasiswa dengan lingkungan sekitar melalui program *go green*, membangun citra positif Universitas BSI Bandung terhadap lingkungan sekitarnya. Berdasarkan sudut pandang akademik kegiatan ini bermanfaat bagi mahasiswa, dimana dalam kegiatan ini mahasiswa dapat mengaplikasikan keilmuan yang telah dipelajari dalam perkuliahan khususnya dalam mata kuliah *Character Building*. Selain itu dapat juga diketahui seberapa besar manfaat ilmu yang dipelajari dalam kehidupan bermasyarakat. Kegiatan ini juga merupakan bentuk upaya pengamalan dan pengahayatan Tri Dharma Perguruan Tinggi oleh dosen dan mahasiswa, sedangkan ditinjau dari sudut pandang sosial, kegiatan semacam ini bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat khususnya dalam membangun interaksi sosial antara mahasiswa dengan masyarakat. Lebih jauh kegiatan ini dapat juga digunakan untuk membangun citra positif Universitas BSI Bandung.

Metode

Kegiatan dilaksanakannya dalam satu hari sesuai dengan jadwal kegiatan. Pelaksanaan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh tim pelaksana yang terdiri dari dua orang dosen dan sembilan orang mahasiswa

Universitas BSI Bandung dengan cara berpartisipasi langsung dan membaaur dengan murid kelas tiga SD Cipta Karya.

Hasil dan Pembahasan

1. Tema dan Bentuk Kegiatan

Kegiatan yang dilakukan memiliki tema “Tanganku Hijaukan Bumiku”, kegiatan ini dipilih karena sebagai tingkat kepedulian seorang mahasiswa terhadap lingkungan hijau sekitar sekolah, dan sekolah menjadi fasilitas umum yang sangat penting bagi para pelajar di Indonesia, kenyamanan dan keindahan lingkungan sekolah menjadi salah satu faktor yang sangat penting untuk diperhatikan.

2. Tempat dan Waktu Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat bertempat di Sekolah Dasar (SD) CIPTA KARYA Jalan Cibangkong Lor No.34 kota Bandung pada hari Rabu tanggal 11 april 2018 pukul 09:00 sampai 12:00

3. Peserta dan Penyelenggara Kegiatan

Peserta merupakan siswa kelas tiga SD Cipta Karya, sedangkan panitia penyelenggara kegiatan merupakan dosen dan mahasiswa Manajemen semester 2 Fakultas Ekonomi Universitas BSI Bandung yang berjumlah sembilan orang.

4. Gambaran Proses Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan pada hari Rabu, 11 april 2018. Kegiatan dimulai dengan pembukaan dan sambutan oleh Ketua panitia serta dosen pengampu mata kuliah *Character Building* yang turut hadir sebagai perwakilan dari kampus BSI.



Gambar 1 Pembukaan

Setelah sambutan dan pembukaan, kegiatan selanjutnya yaitu penyampaian materi yang telah dipersiapkan oleh panitia kepada para murid sehingga mereka dapat mengetahui terlebih dahulu mengenai pembahasan *Go Green* dan kegiatan yang akan dilakukan, setelah penyampaian materi sudah dilakukan selanjutnya panitia memberikan sebuah praktik kecil berupa cara menanam tanaman yang benar dan tepat pada sebuah pot yang merupakan sebuah botol plastik, sehingga murid-murid tidak hanya mengetahui tapi juga dapat memahami cara lebih lanjut mengenai praktik yang akan dilakukan selanjutnya.



Gambar 2 Penyampaian materi kepada siswa kelas tiga

Kegiatan dilanjutkan dengan *games* yang diberikan oleh panitia kepada murid-murid serta memberikan sebuah pertanyaan seputar semua materi yang sudah disampaikan, untuk menguji seberapa fokus dan memahaminya para murid-murid tersebut.



Gambar 3 Kegiatan games dan tanya jawab

Selanjutnya panitia mengarahkan para murid untuk melakukan kegiatan praktik menanam tanaman kedalam pot yang berupa botol minum plastik satu liter dan menghiasnya dengan indah sehingga membuat tingkat kreatifitas anak-anak tersalurkan pada praktik yang telah diberikan oleh panitia.



Gambar 4 kegiatan menanam dan menghias

Setelah kegiatan selesai dengan baik dan para murid pun senang dan mereka mendapatkan sebuah wawasan baru dengan apa yang diberikan oleh panitia, dilanjutkan dengan memberikan beberapa tumbuhan hijau yang mungkin bisa menambah keindahan sekolah tersebut.



Gambar 5 Simbolis penyerahan tanaman

Simpulan dan Rekomendasi

Sekolah merupakan salah satu tempat dimana para siswa mencari ilmu dan melakukan kegiatan belajar mengajar selain itu sekolah juga menjadi tempat interaksi antara sosial antara guru dan murid terjadi, bahkan tidak jarang anak-anak bangsa yang berprestasi itu berawal dari lingkungan sekolah. Namun sayangnya beberapa fasilitas sekolah masih kurang terpelihara bahkan sering diabaikan dan tidak tersentuh sama sekali oleh warga sekolah mengenai taman sekolah atau lingkungan hidup yang ada. Dalam kegiatan ini kami ingin memberikan sebuah pemahaman terhadap masyarakat bahwa lingkungan yang hijau dan asri termasuk beberapa faktor utama dalam hal pembelajaran dilingkungan sekolah karena memiliki efek yang positif.

Daftar Pustaka

- Abidin, Oky. 2018. Lingkungan Go Green dalam Meningkatkan Karakter Siswa Sekolah Dasar untuk Membentuk Karakter Siswa Kreatif dalam Pemanfaatan Lingkungan. Sidoarjo.Umsida
- Ali, Mohammad. 2009. Pendidikan untuk Pembangunan Nasional: Menuju Bangsa Indonesia yang Mandiri dan Berdaya Saing Tinggi. Jakarta. Grasindo
- Subana dan Sunarti. 2011. Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia. Bandung. Pustaka Setia